

Pasar Murah Migor di Mojogedang

**KARANGANYAR (KR)** - Pasar murah minyak goreng (migor) subsidi di Desa/Kecamatan Mojogedang menjadi ajang mengumpulkan kebutuhan dapur untuk bulan Ramadan. Tiap warga menggunakan jatah maksimal pembelian minyak untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. "Dijatah per kupon empat liter. Saya beli semua. Kebanyakan juga begitu. Mumpung murah. Di pasaran enggak boleh lagi harga segitu," kata Dwi Hartanti (26) warga setempat kepada *KR* di aula kantor Desa Mojogedang, Jumat (18/3).

Bagi dirinya, sembako harus tersedia selama Ramadan yang tinggal menghitung hari. Ia sempat khawatir migor tetap langka di momen itu. Meski saat ini sudah tersedia melimpah, namun harganya di swalayan mahal. Adanya pasar murah migor memberinya angin segar. "Dijatah empat liter. Kira-kira cukup sebulan. Mau dipakai ramadan nanti. Diirit betul pakainya. Sebab kalau di luar mahal. Di sini masih Rp14 ribu per liter," katanya.

Ia rela mengantre sejak pukul 07.00 WIB di balai desa atau sejam sebelum pasar murah dibuka pukul 08.00 WIB. Disediakan 1.500 paket hanya bagi warga desa setempat. Warga terlebih dulu membawa kupon dilengkapi foto kopi KTP ke meja panita. Setelah ditunjukkan, lalu membayar Rp56 ribu kemudian kuponnya distempel. Lalu mereka bergeser untuk menebusnya di meja selanjutnya. Pantauan Gatra.com di lokasi, warga sampai tergopoh-gopoh membawa migor. Terutama yang menukarkan kupon double karena pesanan tetangga yang tak bisa datang.

Warga Mojogedang, Dwi Hartanti (26) mengaku sangat antusias mendapatkan minyak goreng kemasan dengan harga murah. Sebab harga minyak goreng kemasan berbagai merek di pasaran sudah mencapai Rp 23.700 hingga Rp 24.000/liter.

"Alhamdulillah dapat minyak goreng murah. Saya dapat delapan liter minyak goreng. Empat liternya titipan simbah," katanya. Migor yang didapatkan tidak akan dihabiskan cepat-cepat. Tapi diirit supaya mencukupi kebutuhan dapur saat Ramadan. Penjualan migor subsidi ini difasilitasi Ketua DPRD Bagus Selo dan Anggota Fraksi PDIP Karanganyar Bobby Aditya Putra. Bobby berharap distributor rekanannya masih memiliki stok melimpah.

"Kita upayakan karena kebutuhan warga tinggi sedangkan harga di luar sudah mahal. Ini masih pakai yang kemasan bersubsidi," katanya. **(Lim)**



KR-Abdul Alim  
*Pembelian migor subsidi di Mojogedang Karanganyar*

HARI JADI KE-166 KABUPATEN CILACAP  
Semakin Sejahtera Merata dalam Mbangun Desa



**CILACAP (KR)** - Masyarakat Cilacap kini tengah bersuka cita, Kabupaten Cilacap genap memasuki usia 166 tahun pada tanggal 21 Maret 2022. "Dengan tak henti-hentinya mengucap syukur kepada Allah SWT, kita berhasil persatukan tekad, serta perkuat doa dan usaha, sehingga Kabupaten

Cilacap dapat semakin membanggakan kita semua," ujar Bupati Cilacap Totto Suwanto Pamuji.

Menurutnya, meskipun pada peringatan Hari Jadi Ke-166 Kabupaten Cilacap, hingga kini masih dibatasi karena pandemi Covid-19 belum juga usai, namun hal tersebut tidaklah mengurangi kekhidmatannya. "Namun, kita justru patut berbahagia dan bersyukur karena hingga saat ini kita masih dapat berkontribusi membangkitkan dan menyemebuhkan Kabupaten Cilacap," lanjutnya.

Untuk itu, dengan tema Hari Jadi Ke-166 Kabupaten Cilacap yaitu 'Mantapkan Bangga Mbangun Desa MenUju Cilacap Sehat dan Sejahtera', harus terus jaga

kekompakan, untuk dapat mewujudkan Kabupaten Cilacap seperti yang dicita-citakan. "Kita harus terus bekerja sama dan sama-sama bekerja," katanya.

Dijelaskan, secara pribadi dan Pemerintah Kabupaten Cilacap berterima kasih atas komitmen seluruh lapisan masyarakat untuk ikut serta memberikan yang terbaik. Sehingga Kabupaten Cilacap dapat meraih prestasi dan penghargaan baik dari tingkat provinsi maupun dari pemerintah pusat.

"Saya mengajak kepada seluruh elemen masyarakat di Kabupaten Cilacap untuk bersama-sama berdoa, agar segala niat baik kita untuk Kabupaten Cilacap dapat dipermudah jalannya. Mari kita imple-



KR-Istimewa  
*Bupati Cilacap Totto S Pamuji (tengah), Wakil Bupati Syamsul Aulia Rachman (kiri) dan Sekda Farid Ma'ruf (kanan).*

mentasikan bersama visi misi Kabupaten Cilacap yaitu Cilacap semakin se-

jahtera secara merata dalam Bangga Mbangun Desa," ungkapnya. **(Mak)**

1,6 Juta Dosis Vaksin Kedaluwarsa Akhir Maret

**SEMARANG (KR)**- Sebanyak 1,6 juta dosis vaksin Covid-19 dari berbagai merek yang ada di Jateng terancam kadaluwarsa jika sampai akhir Maret 2022 tidak segera digunakan. Agar tidak kadaluwarsa maka dalam waktu kurang dari setengah bulan ini, vaksin yang ada harus dimanfaatkan secara optimal.

Untuk menyelamatkan keberadaan vaksin tersisa di antaranya merek Sinovac, Astra Zeneca, dan Pfizer, Badan Intelijen Nasional Daerah Jawa Tengah (Binda Jateng), Sabtu (19/3) terus melakukan berbagai upaya hingga harus turun langsung ke lapangan. "Ada sekitar 1,6 juta dosis vaksin di Jateng

hingga saat ini belum terpakai. Padahal jika sampai batas expired date akhir Maret ini tidak dimanfaatkan menjadi kadaluwarsa," tegas Kepala Bagian Operasional (Kabag Ops) Binda Jateng Kolonel Inf Ichwan.

Bersama anggota Binda Jateng lainnya, Ichwan didampingi Program Associate Djarum Foundation, Purwono Nugroho, memberikan apresiasi pelaksanaan vaksinasi booster di lokasi Pujasera Komplek Djarum Oasis Kretek Factory. Pihaknya mengajak seluruh masyarakat agar tidak takut melakukan vaksinasi. Hingga saat ini masyarakat Jayrnh sudah ikut vaksin pertama mencapai lebih 91 persen,

atau sekitar 26,14 juta orang dari jumlah penduduk sebanyak 28.727.805 orang.

Sedang mereka yang sudah menjalani vaksin kedua sekitar 22,12 juta orang (77 persen). Dengan jumlah persentase melebihi

70 persen (ketentuan WHO) untuk vaksin pertama dan kedua atau disebut dosis lengkap, Jateng telah berhasil mencapai target kekebalan komunal atau herd immunity. Berikutnya, warga Jateng yang telah melakukan vaksin



KR-Thoriq  
*Kabag Ops Binda Jateng (bertopi) Kolonel (Inf) Ichwan menyaksikan pelaksanaan Vaksin Booster di lokasi Pujasera kompleks Djarum Oasis Kretek Factory Kudus.*

lanjutan booster mencapai lebih 2 juta orang atau sekitar 7 persen.

Sementara Program Associate Djarum Foundation, Purwono Nugroho menyatakan, Djarum Foundation mendukung program pemerintah dalam menyukseskan program vaksinasi Covid-19. Di antaranya melalui gerakan 'Ayo Kudus Vaksinasi' dan kerja sama dengan Binda Jatrnng. Vaksinasi kedua dosis lengkap pada tahapan ketiga, Djarum Foundation telah melakukan vaksin terhadap 262.000 masyarakat umum. Sedang vaksin booster khusus untuk 58.000 orang karyawan dan keluarganya ditarget tuntas akhir Maret 2022. **(Trq)**

HUKUM

SATU ORANG TERLUKA  
Kelompok Pelajar dari Dua Provinsi Tawuran

**BREBES (KR)** - Tawuran melibatkan pelajar dari dua provinsi terjadi di Jalan Rasyid Desa Runggang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes, Sabtu (19/3) siang. Oknum pelajar tersebut berasal dari Brebes Jawa Tengah dengan kelompok pelajar dari Cirebon Jawa Barat. Kerusuhan itu mengakibatkan seorang pelajar terluka. Hingga kemarin pihak kepolisian setempat masih menyelidiki penyebab tawuran itu.

Kapolres Brebes, AKBP Farizal Febrianto, membenarkan hal tersebut. Namun pihaknya belum mengetahui secara pasti penyebab pelajar dari dua provinsi itu terlibat tawuran. "Sesuai keterangan sejumlah saksi mata, penyebab tawuran dipicu saling ejek. Ada satu pelajar yang terluka bagian pinggul diduga terkena sabitan senjata tajam," ujarnya.

Farizal mengungkapkan hingga kini belum ada pelajar yang diamankan, karena saat tawuran warga sekitar mampu membubarkan mereka. Menurut pihaknya, tawuran terjadi sekitar pukul 14.20. Bentrokan itu terjadi antara siswa salah satu SMK dari Cirebon dengan

SMK di Brebes. Sedangkan siswa dari SMK di Brebes konon dibantu oleh pelajar dari sejumlah sekolah lainnya.

Tak ada yang tahu pasti ihwal penyebab yang membuat keduanya saling serang. Namun, bentrokan itu terjadi lantaran muncul tantangan dari salah satu kelompok. Beruntung, warga sekitar lokasi kejadian yang mengetahui kejadiannya langsung membubarkan bentrokan itu, sehingga tawuran itu tidak meluas dan membuat pelakunya kabur. "Saat dibubarkan warga, ada satu pelajar yang mengalami luka robek pada bagian bokongnya. Diduga terkena sabitan senjata tajam," jelas Farizal.

Petugas juga mengamankan sejumlah barang bukti yakni, 6 unit sepeda motor yang diduga milik pelaku tawuran, yang ditinggalkan begitu saja saat mereka lari menyelamatkan diri. "Kami tidak tahu awalnya, tiba-tiba sudah saling serang. Karena khawatir, kami para warga membubarkan mereka, dan ada satu pelajar yang luka," ujar Warsono (34) warga Losari Brebes. **(Ryd)-f**

DIAMANKAN BERSAMA RATUSAN BUTIR NARKOBA  
Karyawan Swasta 2 Tahun Jadi Pengedar

**PURBALINGGA (KR)** - YRF (24) warga Desa Dagan Kecamatan Bobotsari Purbalingga kedapatan membawa ratusan obat terlarang jenis Hexmyr. Walhasil, karyawan swasta itu harus mendekam di sel Mapolres Purbalingga.

"Tersangka ditangkap petugas di wilayah Desa Sokawera Kecamatan Padamara Purbalingga," tutur Kasat Resnarkoba Polres Purbalingga AKP Muhammad Muanam, Jumat (18/3).

Didampingi Kasi Humas Iptu Muslimun, Muanam mengungkapkan dari tangan tersangka diamankan 36 paket masing-masing berisi 10 butir. Total diamankan 360 butir

obat terlarang tersebut.

Tersangka mengaku membeli obat terlarang dari seseorang di Purwokerto. Tersangka membayar Rp 25 ribu/paket. Kemudian obat terlarang tersebut dijual lagi dan diedarkan di wilayah Purbalingga dengan harga Rp 40 ribu/paket.

Tersangka mengaku sudah dua tahun mengedarkan obat terlarang tersebut. Selain mengedarkan ia juga sebagai pemakai. YRF dikenakan Pasal 196 jo Pasal 98 ayat (2) dan (3) UU RI No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Ancaman hukuman pasal tersebut yaitu pidana penjara paling lama 10 tahun dan denda paling banyak Rp 1 miliar. **(Rus)-f**

DIDUGA DILILIT KEMISKINAN  
Seorang Ibu Berusaha Bunuh 3 Anak Kandung

**BREBES (KR)** - Diduga karena faktor kemiskinan, seorang ibu muda berinisial KU (35) warga Kompleks Sokawera Desa Tonjong, Bumiayu Kabupaten Brebes, tega menggorok leher tiga anaknya. Namun hanya satu korban meninggal, sedangkan dua korban lainnya masih dalam perawatan Tim medis rumah sakit di Brebes.

Korban tewas yakni anak kedua Ata (7) mengalami luka di leher. Sedangkan korban luka parah, Sak (10), mengalami luka pada bagian dada dan yang terakhir anak ketiganya Emi (4,5) mengalami luka pada bagian lehernya. "Kedua korban luka parah dan harus dirawat inap," ujar seorang perawat di RS Siti Aminah Bumiayu

Brebes.

Sementara pelaku sudah diamankan di Mapolsek Tonjong, Minggu (20/3). Kasus yang mengegerkan warga itu kini masih dilakukan penyelidikan dan penyidikan pihak kepolisian.

Menurut keterangan tetangga korban Rafi (40) mengatakan, awal diketahui kasus pembunuhan usai salat

Subuh di mana salah satu anggota keluarganya yang masih serumah berteriak minta tolong, hingga mengundang warga lainnya mendatangi lokasi kejadian.

"Warga kemudian mendo-brak pintu kamar dan menemukan 3 anaknya mengalami luka-luka serius, sementara pelaku lari dan dikejar warga hingga tertangkap dan diserahkan ke polisi," ujar Rafi.

Menurut Rafi, nyawa anak pertama dan ketiganya bisa diselamatkan dan dilarikan ke RS Aminah Bumiayu. Namun yang nomor dua meninggal dunia, Karena luka parah dibagian lehernya," tegas Rafi.

Sementara Kapolres Brebes, AKBP Ferizah Fe-

brianto, mengaku pihaknya belum bisa memastikan motif pelaku berbuat sadis kepada tiga anaknya itu.

"Kami masih mengumpulkan keterangan dari sejumlah warga, sementara pelaku sendiri belum bisa ditanya, kelihatannya sock berat. Dua korban selamat masih dalam perawatan Tim media," ujar Farizah.

Sedangkan menurut perkiraan warga sekitar, kekerasan yang dilakukan pelaku terhadap anaknya itu dipicu ekonomi dan membuat jiwa pelaku tertekan. "Kemungkinan lantaran terhipit kemiskinan hingga pelaku stress dan nekat melakukan kekerasan kepada tiga anaknya itu," ujar warga. **(Ryd)-f**

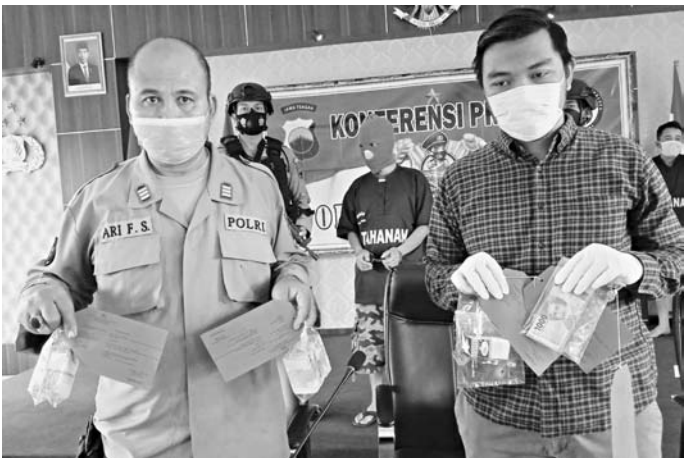
'Mamud' Jadi Makelar Judi Online

**TEMANGGUNG (KR)** - Petugas Polres Temanggung menangkap seorang ibu rumah tangga, At (35) warga Kertosari Temanggung, dalam sebuah operasi penyakit masyarakat (Pekat) karena kedapatan menjadi makelar judi online di lingkungannya.

Petugas mengamankan sejumlah barang bukti kejahatan dari tangan At. Kapolres Temanggung, AKBP Burhanuddin, mengatakan tersangka At ditangkap di Jalan Suyoto Kecamatan Temanggung tepatnya di warung kopi sebelah utara Toko Surya Timur Temanggung.

"Penangkapan bermula dari informasi warga adanya ibu rumah tangga yang menjadi perantara judi online. Sehingga segera ditangani atau ditangkap," jelas Burhanuddin, Minggu (20/3).

Diungkapkan, Polres Temanggung meningkatkan operasi penyakit masyarakat (pekat) terutama perjudian di wilayah hukum. Perjudian



KR-Zaini Arrosyid  
*Petugas Polres Temanggung menunjukkan barang bukti dan tersangka perjudian.*

ini baik online dan offline dengan tujuan memberikan rasa aman dan nyaman bagi warga, terutama menjelang bulan suci Ramadhan.

Kasat Reskrim, AKP Setyo, mengatakan modus kejahatan tersangka At adalah menerima titipan pembelian judi online dari orang lain. Namun jika pemasang menang, wanita itu menda-

pat sebagian dari uang tersebut. "Tersangka yang membeli secara online, uangnya dari mereka yang titip, kalau angka yang dibeli tembus, uang masuk ke nomor rekening wanita itu," jelasnya.

Kesepakatanannya, apabila keluar 4 nomor per Rp 1.000 mendapat Rp 9.900.000, maka yang diberikan pada pemasang Rp 8 juta. Apabila

keluar 3 nomor per Rp 1.000, akan mendapat Rp 990.000 dan hanya diberikan Rp 800.000. Jika yang keluar 2 nomor per Rp 1.000, mendapat Rp 99.000 dan yang diberikan hanya Rp 80.000.

Dikatakan, barang bukti yang diamankan seperti dua lembar sobekan kertas berisi rekapan pemasangan nomor judi online, uang tunai Rp 34.000, telepon genggam, alat tulis, kartu ATM dan buku tabungan.

Atas Perbuatannya, tersangka dijerat Pasal 303 KUHP tentang Perjudian dengan ancaman hukuman penjara selama lamanya 10 tahun atau denda paling banyak Rp 25.000.000.

Tersangka At mengatakan sengaja menjadi makelar judi online karena hasilnya menguntungkan. Apabila ada pemasang yang menang, ia langsung mengambil dari ATM sebab uang dari perusahaan judi langsung masuk ke rekening. **(Osy)-f**